

PENGARUH *CURRENT RATIO (CR)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)*, DAN *DEBT TO ASSET RATION (DAR)* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PADA INDUSTRI *TOURISM* DAN *RECREATION* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Shella Muji Pangestu¹⁾, Manasse Siahaan²⁾

¹⁾ Akuntansi ²⁾ Sistem Informasi

¹⁾shellamujipangestu@gmail.com, ²⁾manassesiahaan129@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap harga saham perusahaan pada *industry Tourism* dan *Recreation*, menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ration (DER)* terhadap harga saham perusahaan pada *industry Tourism* dan *Recreation* secara bersama-sama terhadap harga saham perusahaan *industry tourism* dan *recreation* dimana data yang akan diambil yaitu pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2019. Penelitian ini memiliki hasil penelitian dimana secara parsial variable, *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *industry tourism* dan *recreation* yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Kata Kunci: *Current Ratio*, *Debt to Equity Ration*, Bursa efek, *industry*, *tourism* dan *recreation*

PENDAHULUAN

Industri pariwisata merupakan salah satu sektor penting dalam suatu Negara. Di beberapa Negara, industri pariwisata dapat menjadi sumber pendapatan yang besar dan dapat mempengaruhi perekonomian Negara tersebut (Husna & Novita, 2020), (Sari, 2014). Pariwisata dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam perolehan devisa Negara, pendapatan asli daerah dan pendapatan masyarakat yang tercipta dari usaha-usaha kepariwisataan yang dikembangkan, dan juga dapat membuka lapangan pekerjaan (Mohamad et al., 2017), (Rukmiati, 2017). Indonesia memiliki banyak kekayaan alam dan kebudayaan yang dapat dijadikan sebagai asset kepariwisataan, sehingga sektor pariwisata diharapkan dapat menjadi sektor kunci dalam penyumbang devisa bagi Negara dan dapat menjadi pilar ekonomi bagi Negara (Rahmanto & Hotijah, 2020), (Hana et al., 2019). Perekonomian nasional kedepan tidak lagi hanya mengandalkan sektor minyak bumi dan gas sebagai penyumbang devisa bagi perekonomian, karena ada masanya sumber minyak bumi dan gas akan habis, untuk itu diharapkan industri pariwisata dapat menjadi penyumbang devisa terbesar di atas sektor-sektor lainnya (Dwinta, 2017), (Wahyudi, 2011).

Saham merupakan salah satu instrument dari pasar modal yang banyak diminati oleh investor (Rahmatullah et al., 2020). Transaksi jual beli saham dilakukan di pasar modal Indonesia , yaitu di Bursa Efek Indonesia (Priadipa, 2021). Pergerakan harga saham yang terjadi di pasar bursa, tidak terlepas dari permintaan dan penawaran yang dilakukan oleh investor akan saham perusahaan tersebut. Ketika permintaan kuat, maka akan meningkatkan harga saham perusahaan, begitu juga sebaliknya (Yolanda, 2017), (Lestari et al., 2019). Seorang investor yang ingin berinvestasi di sebuah perusahaan akan melihat dan memperhatikan pergerakan harga saham perusahaan di pasar bursa (Rukmiati, 2017), (Sulistiani, Yanti, et al., 2021).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini kedalam sebuah proposal penelitian dengan judul : Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Harga Saham Perusahaan pada Industri Tourism & Recreation yang Terdaftar di Bura Efek Indonesia.

KAJIAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan catatan informasi mengenai data keuangan perusahaan, dan hasil-hasil yang telah, dicapai oleh suatu perusahaan (Dellia et al., 2017). Tujuan laporan keuangan yaitu untuk memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan yang berkaitan dengan kondisi perusahaan tersebut. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2014:26), tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan serta kinerja keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi para pengambil keputusan ekonomi (Diana & Setiawati, 2011), (Sulistiani, Yuliani, et al., 2021). Menurut (Rosmalasari, 2017) macam-macam laporan keuangan yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas. Laporan neraca terdiri dari jumlah asset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan. Laporan laba rugi menggambarkan hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan dan beban-beban yang terjadi selama periode tertentu (Megawaty, 2015), (Darwis et al., 2020). Laporan perubahan ekuitas menunjukkan apa saja yang menjadi penyebab pada perubahan ekuitas (Putra et al., 2021).

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya dengan melihat asset lancar perusahaan (Dewi et al., 2021). Semakin tinggi nilai dari rasio likuiditas, maka utang perusahaan terhadap kreditur akan terjamin. Jenis rasio yang sering digunakan termasuk dalam rasio ini adalah Current Ratio dan Quick Ratio (Ahdan & Sari, 2020), (Rahmansyah & Darwis, 2020). Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Current Ratio.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur, bagaimana kemampuan perusahaan dalam memmelunasi, seluruh hutangnya menggunakan asset yang dimiliki atau modal sendiri (Megawaty & Subriadi, n.d.). Menurut (Megawaty et al., 2021) rasio yang biasa digunakan untuk mengukur solvabilitas adalah Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR). Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR).

Saham

Menurut (Dwinta, 2017) saham adalah suatu surat berharga yang menunjukkan kepemilikan seseorang atau suatu badan hukum terhadap perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Menurut (Triyanti, 2019) saham merupakan suatu bukti penyertaan modal di suatu perusahaan, sebagai bukti kepemilikan atas suatu perusahaan. Saham menjadi dasar keikutsertaan pemegang saham dalam menentukan para pengelola perusahaan, seperti menentukan komisaris dan direktur. Menurut (Sinaga, 2017) saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal pada suatu perusahaan yang berupa kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya. Jumlah saham yang beredar di publik dan dimiliki perusahaan dipengaruhi oleh Harga Saham (Pamungkas, 2017).

METODE

Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek maupun subjek yang memiliki karakteristik dan ciri yang berbeda-beda, yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulan (Holis, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah

Industri Tourism & Recreation yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah perusahaan yang menjadi populasi sebanyak 43 perusahaan.

Tabel 1 Populasi

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN/EMITEN
1.	AKKU	PT Anugerah Kagum Utama Tbk
2.	ARTA	PT Arthavest Tbk
3.	BAYU	PT Bayu Buana Tbk
4.	BLTZ	PT Graha Layar Prima Tbk
5.	BOLA	PT Bali Bintang Sejahtera Tbk
6.	BUVA	PT Bukit Uluwatu Villa Tbk
7.	CLAY	PT Citra Putra Realty
8.	CSMI	PT Cipta Selera Murni Tbk
9.	DUCK	PT Jaya Bersama Indo Tbk
10.	DFAM	PT Dafam Property Indonesia Tbk
11.	EAST	PT Eastparc Hotel Tbk
12.	ESTA	PT Esta Multi Usaha Tbk
13.	FAST	PT Fast Food Indonesia Tbk
14.	FITT	PT Hotel Fitra Internasional Tbk
15.	HOME	PT Hotel Mandarin Regency Tbk
16.	HOTL	PT Saraswati Griya Lestari Tbk
17.	HRME	PT Menteng Heritage Realty Tbk
18.	JGLE	PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk
19.	IKAI	PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk
20.	JIHD	PT Jakarta Internasional Hotel & Development Tbk
21.	JSPT	PT Jakarta Setia Budi Internasional Tbk
22.	KPIG	PT MNC Land Tbk
23.	MABA	PT Marga Abhinaya Abadi Tbk
24.	MAMI	PT Mas Murni Indonesia Tbk
25.	MAMIP	PT Mas Murni Tbk (Saham Preferen)
26.	MAPB	PT MAP Boga Adiperkasa Tbk
27.	MINA	PT Samurhasta Mitra
28.	NASA	PT Andalan Perkasa Abadi Tbk
29.	NATO	PT Surya Permata Andalan Tbk
30.	NUSA	PT Sinergi Megah Internusa Tbk
31.	PANR	PT Panorama Sentra wisata Tbk
32.	PDES	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
33.	PGLI	PT Pembangunan Lestari Tbk
34.	PJAA	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
35.	PNSE	PT Pudjiadi & Sons
36.	PLAN	PT Planet Properindo Jaya Tbk
37.	PSKT	PT Red Planet Indonesia Tbk
38.	PTSP	PT Pioneerindo Gourmet Internasional Tbk
39.	PZZA	PT Sarimelati Kencana Tbk
40.	RISE	PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
41.	SHID	PT Hotel Sahid Jaya Tbk
42.	SOTS	PT Satria Mega Kencana Tbk
43.	UANG	PT Pakuan Tbk

Teknik pengambilan Sampel

Sampel adalah sub kelompok atau sebagian dari populasi. Ada dua teknik dalam pengambilan sampel (Amanda, 2017) yaitu:

1. Probability Sampling

Teknik pengambilan sampel dengan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, meliputi simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random sampling, sampling area (cluster).

2. Non Probability Sampling

Teknik pengambilan sampel yang memiliki arti bahwa tidak semua anggota populasi dapat menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi sampling sistematis, sampling kuota, sampling insidental, purposive sampling, sampling jenuh, snowball sampling.

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan metode non probability sampling. Teknik yang digunakan dari metode non probability sampling adalah purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, berdasarkan karakteristik atau kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti (Amanda, 2017). Kriteria yang ditetapkan oleh peneliti yaitu :

1. Perusahaan Industri Tourism & Recreation yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Perusahaan Industri Tourism & Recreation yang menerbitkan laporan keuangan tahunan per 31 Desember periode 2015-2019.
3. Perusahaan Industri Tourism & Recreation yang memiliki data yang dibutuhkan terkait dengan variabel- variabel yang digunakan dalam penelitian selama periode 2015-2019.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Industri Tourism & Recreation yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan mengkaji dan mengolah data sekunder yang diperlukan. Data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan perusahaan Industri Tourism & Recreation selama periode penelitian. Data tersebut diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id, dan dari website resmi perusahaan tersebut.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara mengolah data yang telah dikumpulkan, dan hasilnya dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Pada penelitian ini data diolah menggunakan bantuan software Statistical Product and Service Solution (SPSS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai suatu data dengan melihat dari nilai mean, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum, (Ghozali, 2018). Variabel dalam penelitian ini yang akan dilihat gambaran datanya yaitu Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR) dan harga saham pada perusahaan industri Tourism and Recreation yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Hasil uji statistik deskriptif yang telah dilakukan sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
CR	90	.03	8.34	1.8887	1.85447
DER	90	-5.29	4.65	.6412	.99372
DAR	90	.11	5.41	.4537	.56861
Harga_Saham	90	50	8500	1136.93	1652.048
Valid N (listwise)	90				

Berdasarkan tabel hasil uji di atas menunjukkan jumlah data ada 90. Nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi akan dijabarkan sebagai berikut :

1. Current Ratio

Nilai minimum untuk Current Ratio (CR) adalah 0,03, dimiliki oleh PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (IKAI). Nilai maksimumnya yaitu 8,34, dimiliki oleh PT Artavest Tbk (ARTA). Nilai rata-rata Current Ratio (CR) selama periode pengamatan adalah 1,8887 dengan standar deviasi sebesar 1,85447.

2. Debt to Equity Ratio

Nilai minimum untuk Debt to Equity Ratio (DER) adalah -5,29 dimiliki oleh PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (IKAI). Nilai maksimumnya yaitu 4,65, dimiliki juga

oleh PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (IKAI). Nilai rata-rata Debt to Equity Ratio (DER) selama periode pengamatan adalah 0,6412 dengan standar deviasi sebesar 0,99372.

3. Debt to Asset Ratio

Nilai minimum untuk Debt to Asset Ratio (DAR) adalah 0,11 dimiliki oleh PT. Red Planet Indonesia Tbk (PSKT). Nilai maksimumnya yaitu 5,41, dimiliki oleh PT. Panorama Sentra wisata Tbk (PANR). Nilai rata-rata Debt to Asset Ratio (DAR) adalah 0,4537 dengan standar deviasi sebesar 0,56861.

4. Harga Saham

Nilai minimum untuk harga saham adalah 50 dimiliki oleh PT Hotel Mandarine Regency Tbk (HOME), PT Mas Murni Indonesia Tbk (MAMI), dan PT Red Planet Indonesia Tbk (PSKT). Nilai maksimumnya yaitu 8500, dimiliki oleh PT. Pioneerindo Gourmet Internasional Tbk (PTSP). Nilai rata-rata harga saham adalah 1136,93 dengan standar deviasi sebesar 1652,048.

Pembahasan

Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham

Berdasarkan pada tabel 4.8 yaitu hasil uji parsial menggunakan SPSS, didapat nilai t hitung Current Ratio sebesar 2,942 dan nilai signifikan sebesar 0,004, hal ini menunjukkan t hitung > t tabel, dan nilai signifikan Current Ratio < 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan pada industri Tourism and Recreation yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Current Ratio merupakan rasio yang membandingkan antara aset lancar dengan hutang lancar, hutang lancar dapat berupa tagihan atau hutang yang segera jatuh tempo untuk segera dilunasi. Artinya perusahaan harus dapat mengelola aset lancarnya dengan baik agar dapat memenuhi atau membayar hutang yang segera dilunasi, tetapi Current Ratio yang terlalu tinggi juga tidak baik, karena bisa saja Current Ratio yang terlalu tinggi disebabkan oleh banyaknya asset yang menganggur (Sawir, 2005:9), persediaan yang belum terjual, atau ada piutang yang tidak tertagih (Pastowo, 1995). Maka dapat disimpulkan Current ratio suatu perusahaan yang tinggi, menyebabkan harga saham perusahaan juga meningkat. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Brigham dan Houston (2012) yang menyatakan bahwa harga saham suatu perusahaan akan meningkat jika setiap tahunnya tingkat likuiditasnya juga meningkat. Hasil penelitian ini juga didukung oleh peneliti terdahulu yaitu (Batubara & Purnama, 2018), (Ferawati, 2014), dan (Oktaviani,

2016) yang menyatakan bahwa Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan.

Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham

Berdasarkan pada tabel 4.8 yaitu hasil uji parsial, Debt to Equity Ratio memiliki nilai t hitung sebesar 2,937 dan nilai signifikan sebesar 0,004, yang berarti t hitung $>$ t tabel, dan $0,004 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan pada industri Tourism and Recreation yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Nilai koefisien Debt to Equity Ratio yang positif, menunjukkan Debt to Equity Ratio memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham perusahaan, artinya setiap Debt to Equity Ratio mengalami peningkatan, maka harga saham juga meningkat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Kurniasih & Surachim, 2019), semakin tinggi DER ada kemungkinan harga saham juga meningkat, rasio DER yang meningkat mengartikan bahwa kegiatan operasional perusahaan banyak didanai oleh pihak luar perusahaan, dan ada kemungkinan hutang tersebut dapat membantu prospek kinerja perusahaan sehingga dapat memaksimalkan laba. Sehingga investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, dan harga saham menjadi meningkat di pasar bursa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Febriyani, 2017) hutang suatu perusahaan dapat dinilai positif oleh investor, tergantung bagaimana suatu perusahaan dapat mengelola hutang tersebut dengan baik untuk menghasilkan laba. Pengelolaan hutang yang baik dapat menarik minat investor untuk membeli saham suatu perusahaan, sehingga harga saham juga meningkat. Tidak semua perusahaan gagal dalam mengelola hutangnya. Jadi Debt to Equity Ratio yang tinggi tetapi masih dalam batas yang normal, dapat meningkatkan harga saham perusahaan, jika hutang tersebut dapat dikelola dengan baik sehingga dapat menghasilkan laba. Hasil penelitian ini juga didukung oleh (Fitriani, 2016), (Irham et al., 2014), (Fazirah et al., n.d.), (Natalia et al., 2020) yang menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham perusahaan.

Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Harga Saham

Hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan tabel 4.8 Debt to Asset Ratio memiliki nilai t hitung sebesar $0,189 < 1,098729$ (t tabel), dan memiliki nilai signifikan sebesar $0,851 > 0,05$, artinya Debt to Asset Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Debt to Asset Ratio merupakan rasio yang membandingkan total hutang dengan total aset perusahaan. Ketika banyaknya aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang maka dapat menciptakan resiko yang besar bagi perusahaan (Irham, 2014:73). Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa semakin besarnya pinjaman perusahaan kepada kreditor untuk berinvestasi pada aset perusahaan guna menghasilkan laba bagi perusahaan (Munawir, 2010:105). Berdasarkan penelitian (Wahnida, 2017) menyatakan bahwa semakin tinggi rasio DAR maka semakin besar resiko yang dihadapi perusahaan, karena menunjukkan bahwa perusahaan memiliki modal yang rendah. Jika perusahaan meminjam dana dengan jumlah yang besar kepada kreditor untuk diinvestasikan pada aset perusahaan, tetapi dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan, maka perusahaan akan mampu melunasi hutangnya kepada kreditor. Jika melihat perkembangan perusahaan tersebut, maka harga saham perusahaan dimungkinkan akan stabil. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Debt to Asset Ratio tidak terlalu menjadi bahan pertimbangan bagi investor pada saat pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Dapat disimpulkan bahwa Debt to Asset Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan pada industri Tourism and Recreation yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Hasil penelitian ini juga didukung oleh beberapa peneliti terdahulu yaitu (Priliyastuti & Stella, 2017), (Wangdra, 2019), (Napitupulu, 2019) yang menyatakan bahwa Debt to Asset Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan.

Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Debt to Asset Ratio terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel 4.9 yaitu hasil uji simultan pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Debt to Asset Ratio terhadap harga saham, menunjukkan nilai signifikan f sebesar $0,000 < 0,05$, artinya secara simultan variabel Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Debt to Asset Ratio berpengaruh terhadap harga saham perusahaan pada industri Tourism and Recreation yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Hasil ini didukung oleh para peneliti terdahulu yaitu (Napitupulu, 2019) yang menyatakan bahwa Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Debt to Asset Ratio berpengaruh signifikan

terhadap harga saham perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Berdasarkan hasil penelitian (Oktaviani, 2016) menyatakan bahwa secara simultan CR, DER, DAR dan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dijabarkan, serta pengujian hipotesis dan pembahasan pada bab 4 mengenai pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Debt to Asset Ratio terhadap harga saham perusahaan pada industri Tourism and Recreation yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 maka dapat disimpulkan :

1. Secara parsial variabel Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan pada industri Tourism and Recreation yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Secara parsial variabel Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan pada industri Tourism and Recreation yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
3. Secara parsial variabel Debt to Asset Ratio berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan pada industri Tourism and Recreation yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
4. Secara simultan variabel Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Debt to Asset Ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan pada industri Tourism and Recreation yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Saran

1. Bagi perusahaan
Berdasarkan hasil yang telah didapat dalam penelitian ini dan didukung oleh para peneliti terdahulu, Current Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap harga saham perusahaan pada industri Tourism and Recreation yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, untuk itu saran dari peneliti adalah perusahaan-perusahaan pada industri tersebut dapat memperhatikan rasio-rasio tersebut yaitu berkaitan dengan jumlah hutang yang dimiliki perusahaan, yang dapat berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan pasar yaitu investor dan calon investor.

2. Bagi Investor

Sebagai seorang investor pasti menginginkan keuntungan yang maksimal dari dana yang telah ditanamkan pada sebuah perusahaan, untuk itu investor harus berhati-hati dalam memilih investasi berupa saham pada suatu perusahaan. Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah didapat, investor dapat menggunakan rasio CR dan DER sebagai bahan pertimbangan dalam memilih investasi saham, karena rasio CR dan DER dapat memberikan gambaran dan informasi mengenai hutang perusahaan, baik hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek. Selain itu juga dapat memberikan gambaran bagaimana kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang-hutangnya kepada kreditor.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti kembali mengenai harga saham perusahaan khususnya pada industri Tourism and Recreation dapat mengembangkan lagi keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, seperti untuk variabel independennya selain menggunakan rasio keuangan yang merupakan faktor internal dari perusahaan, tetapi juga oleh faktor eksternal dari perusahaan. Dengan keterbatasan penelitian yang dimiliki oleh peneliti, diharapkan dapat dikembangkan dan diteliti kembali oleh peneliti selanjutnya,

REFERENSI

- Ahdan, S., & Sari, P. I. (2020). Pengembangan Aplikasi Web untuk Simulasi Simpan Pinjam (Studi Kasus: Lembaga Keuangan Syariah Bmt L-risma. *Jurnal Tekno Kompak*, 14(1), 33–40.
- Amanda, D. (2017). *Pengujian Kepuasan Sebagai Variabel Intervening Antara Pengaruh Kepercayaan Dan Atribut Produk Tabungan Batara Ib Terhadap Loyalitas Nasabah (Studi Pada Pt. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Kantor Cabang Syariah Palembang).[Skripsi]*. Uin Raden Fatah Palembang.
- Darwis, D., Wahyuni, D., & Dartono, D. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Pengolahan Dana Kas Kecil Menggunakan Metode Imprest Pada Pt Sinar Sosro Bandarlampung. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 15–21.
- Dellia, P., Antoni, T. T., & Sulistiani, H. (2017). Rancang Bangun Sistem Infomasi Pengukuran Kesehatan Laporan Keuangan pada Perusahaan Jasa (Studi Kasus Perusahaan Jasa yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Tekno Kompak*, 11(1), 24–28.
- Dewi, R. K., Ardian, Q. J., Sulistiani, H., & Isnaini, F. (2021). Dashboard Interaktif Untuk Sistem Informasi Keuangan Pada Pondok Pesantren Mazroatul'ulum. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(2), 116–121.
- Diana, A., & Setiawati, L. (2011). Pengertian sistem menurut Anastasia Diana & Lilis Setiawati. In *Sistem Informasi Akuntansi* (p. 3).
- Dwinta, H. (2017). *Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Minat Membeli Barang Online: Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Fatah*

- Palembang.[Skripsi]. Uin Raden Fatah Palembang.*
- Hana, P., Rusliyawati, R., & Damayanti, D. (2019). Pengaruh Media Richness Dan Frequently Update Terhadap Loyali Tas Civitas Akademika Perguruan Tinggi. *Jurnal Tekno Kompak*, 13(2), 7–10.
- Holis, F. (2017). *Pengaruh Pembiayaan Modal Bmt Surya Barokah Palembang Terhadap Peningkatan Pendapatan Dan Kesejahteraan Pengusaha Mikro.[Skripsi]. Uin Raden Fatah Palembang.*
- Husna, N., & Novita, D. (2020). Peran Aesthetic Experiential Qualities Dan Perceived Value Untuk Kepuasan Dan Loyalitas Pengunjung Wisata Bahari Di Provinsi Lampung. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 5(2), 136–141.
- Lestari, P., Darwis, D., & Damayanti, D. (2019). Komparasi Metode Economic Order Quantity Dan Just In Time Terhadap Efisiensi Biaya Persediaan. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 30–44.
- Megawaty, D. A. (2015). *Penerimaan Layanan Keuangan Dalam Belanja Online Berdasarkan Tingkatan Generasi*. Institut Technology Sepuluh Nopember.
- Megawaty, D. A., Setiawansyah, S., Alita, D., & Dewi, P. S. (2021). Teknologi dalam pengelolaan administrasi keuangan komite sekolah untuk meningkatkan transparansi keuangan. *Riau Journal of Empowerment*, 4(2), 95–104.
- Megawaty, D. A., & Subriadi, A. P. (n.d.). *PENERIMAAN LAYANAN KEUANGAN DALAM BELANJA ONLINE OLEH GENERASI Y*.
- Mohamad, M., Ahmad, I., & Fernando, Y. (2017). Pemetaan Potensi Pariwisata Kabupaten Waykanan Menggunakan Algoritma Dijkstra. *Jurnal Komputer Terapan*, 3(2), 169–178.
- Pamungkas, E. R. (2017). *Pengaruh Dana Tabungan Terhadap Tingkat Pendapatan Pada Asuransi Syari'ah Takaful Palembang.[Skripsi]. Uin Raden Fatah Palembang.*
- PRIADIPA, A. (2021). *Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia, Dan Saham Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Gadjah Mada.
- Putra, M. W., Darwis, D., & Priandika, A. T. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: CV Sumber Makmur Abadi Lampung Tengah). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 48–59.
- Rahmansyah, A. I., & Darwis, D. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Internal Terhadap Penjualan (Studi Kasus: Cv. Anugrah Ps). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 42–49.
- Rahmanto, Y., & Hotijah, S. (2020). Perancangan Sistem Informasi Geografis Kebudayaan Lampung Berbasis Mobile. *Jurnal Data Mining Dan Sistem Informasi*, 1(1), 19–25.
- Rahmatullah, B., Ahmad, I. S., & Rahayu, S. P. (2020). Pemodelan Harga Saham Sektor Konstruksi Bangunan, Properti dan Real Estate di JII 70 Tahun 2013-2018 Menggunakan Regresi Data Panel (FEM Cross-section SUR). *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 8(2), D238–D245.
- Rosmalasari, T. D. (2017). Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Agroindustri Go Publik Sebelum dan Pada Masa Krisis. *Jurnal Ilmiah GEMA EKONOMI*, 3(2 Agustus), 393–400.
- Rukmiati, R. (2017). *Pengaruh Return On Asset (Roa) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Tingkat Underpricing Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia.[Skripsi]. Uin Raden Fatah Palembang.*
- Sari, T. D. R. (2014). *Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Perilaku Kepatuhan Pajak Wp Badan*. Universitas Lampung.

- Sinaga, I. (2017). Pengaruh Self-Efficacy Komputer Jurusan Sia (Studi Kasus Mahasiswa Bidang Keahlian Sia Stmik Teknokrat Lampung). *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1(1), 56–89.
- Sulistiani, H., Yanti, E. E., & Gunawan, R. D. (2021). Penerapan Metode Full Costing pada Sistem Informasi Akuntansi Biaya Produksi (Studi Kasus: Konveksi Serasi Bandar Lampung). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 35–47.
- Sulistiani, H., Yuliani, A., & Hamidy, F. (2021). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Upah Lembur Karyawan Menggunakan Extreme Programming. *Technomedia Journal*, 6(1 Agustus).
- Triyanti, D. P. B. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Koperasi, Umkm, Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Barito Timur. *Jurnal PubBis*, 3(1), 87–101.
- Wahyudi, A. (2011). *Pengaruh variabel-variabel ekuitas merek terhadap keputusan pembelian telepon seluler Blackberry: studi pada Mahasiswa S-1 Universitas Brawijaya Malang*. Universitas Brawijaya.
- YOLANDA, S. (2017). *Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Bank Panin Syariah Indonesia.[Skripsi]*. Uin Raden Fatah Palembang.